



# **PROSIDING HEFA**

**(Health Events for All)**

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk  
Daya Saing Bangsa***

**Kudus, 19 Agustus 2017**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Cendekia Utama Kudus  
Tahun 2017**



# **PROSIDING HEFA**

*(HEALTH EVENTS FOR ALL)*

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK  
DAYA SAING BANGSA***

**Kudus, 19 Agustus 2017**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Cendekia Utama Kudus  
Tahun 2017**

## **PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)**

**Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa**

**ISSN 2581 – 2270**

### **Pengarah**

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

### **Penanggung Jawab**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
STIKES Cendekia Utama Kudus

### **Editors**

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes  
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes  
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S  
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes  
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

### **Sistem Informasi dan Teknologi**

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

### **Sekretariat :**

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus  
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus  
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657  
Email : [lppm.stikescendekiautama@yahoo.com](mailto:lppm.stikescendekiautama@yahoo.com)  
[www.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.stikescendekiautamakudus.ac.id)

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM .....	iii
Materi Keynote Speaker .....	iv
Daftar Isi .....	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun ( <i>Artocarpus altilis</i> ) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan ( <i>Health Belief Models</i> ) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU ( <i>Intensive Care Unit</i> ) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	97
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	104

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	111
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	117
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	127
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	135
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	143
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam ( <i>Sechium Edule</i> ) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinella Speciosa</i> )	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup ( <i>Quality Of Life</i> ) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	239
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	249
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto ( <i>Andrographis paniculata</i> )	255
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	261
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	273
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	281
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	289
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla speciosablume</i> ) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	295
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	300
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	307
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	314
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	320
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	326
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir <i>Leptospirosis</i>	335
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla speciosa blume</i> ) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	342
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	348
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	356

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	362
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla eciosa blume</i> ) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	370
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	376
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	383
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	390
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	398
Susi Wijayanti , Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	404
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	412
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	420
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	428
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	434
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	443
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	450
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	457

Lampiran .....	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA .....	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan .....	470

## HUBUNGAN PERAN ORANGTUA DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK USIA PRASEKOLAH DI TK PERTIWI DESA KESAMBI KAB. KUDUS

Ana Kurnia Dewi<sup>1</sup>, Biyanti Dwi Winarsih<sup>2</sup>  
<sup>1-2</sup>Program Studi SI Ilmu Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus  
Email : kurniadewiana@yahoo.com

### ABSTRACT

*The role of parent in stimulating development is necessary. Based on preliminary study found that children who experience suspect development is in TK Pertiwi Kesambi Village. This type of research is a correlation study to determine the relationship of parent role in stimulating development of preschool age children in TK Pertiwi. Cross sectional study design with population of 35 respondents using Total Sampling. The study was conducted on 15-17 June in TK Pertiwi. The role of parent in TK Pertiwi in good category with normal development as many 25 respondents (89,3%) and the role of elderly parent with good development of suspect as much as 5 respondents (71,4%). The role of parent in stimulating the development is largely good and mostly in normal development. It is expected that parent can increase the role of stimulation. So optimal child development.*

**Keywords:** *The Role of Parents, Motor Development of Preschooler*

### INTISARI

Peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan sangatlah diperlukan. Karena dapat mempengaruhi perkembangan motorik. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan anak yang mengalami perkembangan suspek adalah di TK Pertiwi Desa Kesambi. Jenis penelitian ini adalah studi korelasi untuk mengetahui hubungan peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan dengan perkembangan motorik anak usia prasekolah di TK Pertiwi. Rancangan penelitian *cross sectional* dengan jumlah populasi 35 responden menggunakan *Total Sampling*. Penelitian dilakukan tanggal 15-17 Juni di TK Pertiwi. Peran orang tua di TK Pertiwi dalam kategori baik dengan perkembangan motorik normal sebanyak 25 responden (89,3%) dan peran orang tua kurang baik dengan perkembangan suspek sebanyak 5 responden (71,4%). Peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan yaitu sebagian besar baik dan sebagian besar dalam perkembangan normal. Diharapkan orang tua dapat meningkatkan peran stimulasinya. Sehingga perkembangan anak optimal.

**Kata Kunci :** Peran Orang Tua, Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah

## LATAR BELAKANG

Pembangunan di Indonesia harus ditingkatkan lagi khususnya dalam pembangunan bidang kesehatan. Upaya pembangunan kesehatan salah satunya yaitu kesehatan pada anak, karena sebagai generasi penerus bangsa. Perkembangan anak akan tumbuh optimal jika proses dalam perkembangan anak tidak mengalami hambatan apapun atau tidak terjadi gangguan dalam tumbuh kembangnya (Riyadi & Sukarmin, 2009). Tumbuh kembang anak usia pra sekolah merupakan periode yang sangat penting sebagai awal perkembangan selanjutnya. Diharapkan orang tua untuk mempelajari atau memperhatikan tentang proses perkembangan anak karena sebagai orang tua pasti mempunyai keinginan untuk menjadi pendidik yang lebih baik bagi anaknya (Santrock, 2011). Cara meningkatkan perkembangan yang optimal pada anak harus di dukung oleh peran orang tua dalam memberikan stimulasi-stimulasi. Perkembangan motorik anak baik berupa motorik kasar maupun halus akan lebih optimal jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung untuk bergerak secara bebas (Lismadiana, 2013).

Anak akan mengalami keterlambatan perkembangan tidak hanya pada satu perkembangan saja melainkan bisa lebih pada satu perkembangan. Keterlambatan perkembangan bisa terjadi pada keterlambatan perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa atau bicara dan personal sosial atau kemandirian. Penyebab keterlambatan perkembangan antara lain yaitu gangguan pada genetik atau kromosom seperti sindrom down, gangguan atau infeksi susunan saraf, spina bifida, bayi berat lahir rendah, dan bayi yang mengalami sakit berat (IDAI, 2013). Jumlah penduduk di Indonesia tahun 2015 pada program pembangunan kesehatan anak usia pra sekolah sebanyak 9,7 juta. Dari cakupan pelayanan kesehatan anak yang terdiri dari pemantauan perkembangan dan stimulasi dini tumbuh kembang mencapai 75,82%. Dimana belum mencapai target renstra pada tahun 2014 yang sebesar 85%. Hasil capaian tahun 2014 sudah meningkat dibanding pada tahun 2013 yaitu sebesar 70,12% (Kemenkes RI, 2015). Ikatan Dokter Anak Indonesia mengemukakan bahwa perkembangan anak yang terdiri atas perkembangan motorik kasar maupun halus, basa atau bicara, dan personal sosial mengalami keterlambatan perkembangan sekitar 5 hingga 10%. Meskipun data keterlambatan perkembangan anak belum diketahui, namun bisa diperkirakan sekitar 1-3% anak dibawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan (IDAI, 2013).

Hasil data dari Dinkes Provinsi Jawa Tengah tahun 2015, penilaian perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian, pemeriksaan daya dengar, daya lihat, merupakan penilaian indikator dari pemantauan perkembangan yang dilaksanakan menggunakan pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Dari hasil pelayanan SDIDTK didapatkan presentase sebesar 86,2%, hasil tersebut menurun dibandingkan presentase tahun 2014 yaitu 86,9% sedangkan di Kudus terdapat 81,64% yang mendapatkan pelayanan kesehatan anak (Dinkes Jateng, 2015). Cakupan pelayanan kesehatan anak berdasarkan data tersebut yang didalamnya terdapat indikator deteksi pertumbuhan perkembangan masih kurang.

Hasil studi pendahuluan di TK Pertiwi Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus didapatkan hasil pemeriksaan DDST 2 anak dalam perkembangan normal dan 3 anak mengalami suspek. Anak yang mengalami perkembangan suspek dikarenakan peran orang tua yang melarang anak untuk berlompat-lompat, sehingga peran tersebut dapat mempengaruhi perkembangan motoriknya. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan dengan

perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan studi deskriptif korelasi dengan rancangan cross sectional. Lokasi penelitian dilakukan di TK Pertiwi Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang sekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus pada bulan Mei-Juni tahun 2017. Penelitian ini menggunakan tehnik total sampling sebanyak 35 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan alat ukur perkembangan DDST II. Untuk mengetahui hubungan peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan digunakan uji chi square

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

#### a. Peran Orangtua

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Peran Orang Tua**

Peran Orang Tua	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	28	80.0
Kurang Baik	7	20.0
Total	35	100.0

Peran Orang Tua di TK Pertiwi Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus berdasarkan kuesioner didapatkan peran orang tua baik sebanyak 28 responden (80%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peran orangtua baik. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiatoro & Prawesti (2013) tentang pemberian stimulus perkembangan anak usia 3-5 tahun, dalam penelitian tersebut didapatkan bahwa peran dalam memberikan stimulasi sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebesar 20 responden (37%). Penelitian tersebut diperkuat oleh hasil penelitian dari Nurlaila dan Nurhairina (2014) tentang pemberian stimulasi oleh ibu untuk perkembangan balita, hasil penelitian diperoleh bahwa ada sebanyak 31 dari 34 (91,2%) ibu yang memberikan stimulasi baik. Hasil penelitian tentang peran dalam memberikan stimulasi baik sehingga banyaknya sumber informasi yang diperoleh mengenai peran orang tua dalam memberikan stimulasi kepada anak, maka orang tua akan lebih meningkatkan untuk memberikan stimulus dan menyebabkan tingkat pengetahuan orang tua baik (Widiatoro & Prawesti, 2013).

#### b. Perkembangan Motorik Anak

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Perkembangan Motorik Anak**

Perkembangan Motorik	Frekuensi	Presentase (%)
Normal	27	77.1
Suspek	8	22.9
Total	35	100.0

Perkembangan Motorik Anak di TK Pertiwi Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus berdasarkan test menggunakan alat ukur Denver Developmental Screening Test yang normal sebanyak 27 responden (77,1%) dan yang suspek sebanyak 8 responden (22,9%). Hasil penelitian didapatkan sebagian besar anak mengalami perkembangan normal dikarenakan tingkat pengetahuan ibu dari responden baik, hal tersebut disebabkan sebagian besar pendidikan orang tua lulus pada tingkat pendidikan SMA, sehingga orang tua akan lebih mengetahui tentang bagaimana cara memberikan stimulasi yang benar.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Ansori (2013) tentang tingkat pengetahuan ibu terhadap perkembangan motorik didapatkan hasil sebagian besar 17 (100%) pengetahuan ibu baik. Kusuma, Syamlan & Yoniko (2013) tentang pengetahuan ibu dalam memberikan stimulasi dini dengan perkembangan motorik pada anak usia 6-24 bulan di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, yaitu dengan hasil penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan ibu terhadap stimulasi didapatkan sebanyak 53,5% anak dengan ibu berpengetahuan kurang, anak mengalami keterlambatan perkembangan motoriknya, dilihat dari tingkat pendidikan ibu, sebanyak 93,0 % anak mengalami dugaan keterlambatan perkembangan motorik terjadi pada ibu dengan pendidikan rendah. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2013) tentang tingkat pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun, didapatkan hasil bahwa 17 responden (100%) orang tua dengan tingkat pengetahuan baik, perkembangan motorik kasar anaknya yaitu dalam perkembangan normal dan 3 (8,82%) responden dengan orang tua yang tingkat pengetahuannya kurang, perkembangan motorik kasar anaknya yaitu dalam perkembangan meragukan. Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan motorik anaknya, oleh karena itu perlu adanya peningkatan pengetahuan orang tua mengenai perkembangan motorik anak.

**Analisis Bivariat**

**Tabel 3**  
**Hubungan Antara Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah**

Peran Orang Tua	Motorik				Total	P Value
	Normal		Suspek			
	F	%	F	%	F	%
Baik	25	89,3	3	10,7	28	100
Kurang Baik	2	28,6	5	71,4	7	100
Jumlah	27	71,1	8	22,9	35	100

Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh p-value = 0,003 dengan  $\alpha = 0,05$ . Diketahui bahwa p-value <  $\alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan dengan perkembangan motorik anak usia prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ada sebagian peran orang tua kurang baik dengan perkembangan motorik suspek sebanyak 5 responden, hal ini menunjukkan bahwa peran orangtua dalam pemberian stimulasi kurangbaik akan mengakibatkan perkembangan motorik anak suspek. Sebaliknya sebagian besar peran orang tua dalam pemberian stimulasi baik dengan perkembangan motorik anak normal sebanyak 25 responden, hal ini mempertegas bahwa peran orang tua dalam pemberian stimulasi berpengaruh terhadap kemampuan motorik pada anak usia prasekolah, dengan kata lain bahwa semakin baik peran orang tua maka akan semakin baik pula perkembangan motorik pada anaknya (Hapsari, 2016).

Menurut Saraswati (2013) perkembangan anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, salah satunya dalam faktor eksternal tersebut adalah stimulasi. Perkembangan anak akan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga juga, karena anak akan lebih cepat menirukan sesuatu dari apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Perkembangan pada tiap anak berbeda-beda, semua itu tergantung kepada pembelajaran apa yang didapatkan oleh anak, terutama pembelajaran dari orang tuanya, karena orang tua dalam pemberi rasa aman, kasih sayang yang mendasar dan orang tua merupakan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anaknya.

Penelitian yang dilakukan Rahayuningsih & Nurliza (2016) tentang hubungan peran ayah dalam menstimulasi dengan perkembangan anak usia prasekolah di PAUD Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh, peran ayah yang memiliki stimulasi baik maka memiliki perkembangan anak normal dengan jumlah kategori 56 respondem (75,7%) sedangkan ayah dengan stimulasi kurang baik memiliki perkembangan anak cenderung meragukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan tumbuh kembang anak akan memiliki peluang lebih optimal jika diberikan stimulasi dibandingkan dengan kemampuan anak yang tidakdiberi stimulasi (Hati, 2016).

Hasil penelitian juga didapatkan bahwa ada sebagian peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan baik akan tetapi anak memiliki perkembangan motorik suspek. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perkembangan motorik anak tidak hanya dipengaruhi oleh peran orang tuadalam menstimulasi saja, melainkan ada faktor lain yang mempengaruhi salah satunya adalah faktor gizi (Hapsari, 2016). Didukung oleh penelitian Sari, Nur & Purwanto (2012) didalam jurnal hubungan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 1-5 tahun di posyandu Buah Hati Ketelen Banjarsari Surakarta, bahwa balita yang berstatus gizi normal maka perkembangan motoriknya juga normal.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan adalah kategoribaik 28 (80,0%). Sedangkan perkembangan motorik anak usia prasekolah sebagian besar kategori normal sebanyak 27 (77,1%), terdapat hubungan peran orang tuadalam menstimulasi perkembangan dengan perkembangan motorik anak usia prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Sedangkan saran bagi masyarakat yang mempunyaianakusia prasekolah diharapkan orang tua dapat menstimulasi anaknya dengan baik, dan juga diharapkan peran dalam mesntimulasi dilakukan secara terus-menerus agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mengikuti

alur perkembangan menggunakan alat ukur lain misalnya KPSP, dan dianalisis dengan variabel yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Jateng. (2015). *Profil kesehatan provinsi jawa tengah 2015*. Dinkes Jateng, Jawa Tengah.
- Hapsari, I. (2016). *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta : Indeks.
- Hasanah & Ansori (2013). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik anak usia (3-5 th)*, Jurnal Midpro, edisi 2
- Hati, F & Lestari, P . (2016). Pengaruh pemberian stimulasi pada perkembangan anak usia 12-36 bulan di kecamatan sedayu bantul, Jurnal Ners dan kebidanan indonesia vol 4 (1).
- IDAI. (2016). *Pentingnya memantau pertumbuhan dan perkembangan anak*, diakses tanggal 14 Maret, <http://www.idai.or.id.html>
- IDAI (2013). *Mengenal keterlambatan perkembangan umum pada anak*, diakses tanggal 9 Maret, <http://www.idai.or.id.html>
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Profil kesehatan indonesia 2014*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Kusuma, F & dkk., (2013). *Hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi dini dengan perkembangan motorik pada anak usia 6-24 bulan di kecamatan mayang kabupaten jember*, vol 9 (1).
- Lismadiana. (2013). *Peran perkembangan motorik pada anak usia dini*. Jurnal ilmiah keolahragaan vol II (3) Hal 101.
- Nurlaila & Nurchairina. (2014). *Pemberian stimulasi oleh ibu untuk perkembangan balita*, jurnal keperawatan vol x (1).
- Nurliza, M & Rahayuningsih, S. (2016). *Peran ayah dalam stimulasi perkembangan anak usia prasekolah di paud*
- Riyadi, S & Sukarmin. (2009). *Asuhan keperawatan pada anak*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Santrock, W. (2011). *masa perkembangan anak*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Medika.
- Saraswati, I. (2013). *Diary anaku memahami tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun*. Surabaya : Rona Publishing.
- Sari, Nur & Purwanto. (2012). *Hubungan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 1-5 tahun di posyandu buah hati ketelan banjarsari surakarta*, jurnal kesehatan vol 5, no 2 hal 157-164
- Widiantoro & Prawesti (2013). *Pemberian stimulus terhadap perkembangan anak usia 3-5 tahun*, Jurnal Stikes Vol 6 (1).

## **PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

### **A. Ketentuan Artikel**

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

### **B. Format Penulisan**

#### ***Judul Naskah***

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

#### ***Nama Penulis***

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

#### ***Abstrak dan Intisari***

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

**Latar Belakang**

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

**Metode Penelitian**

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

**Simpulan dan Saran**

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

**Ucapan Terima Kasih** (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

**Daftar Pustaka**

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis

bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

### C. Tata Cara Penulisan Naskah

**Anak Judul** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

**Sub Judul** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

**Kutipan** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

**Tabel** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

**Gambar** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

**Rumus** : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

### D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah Seminar Kesehatan “Health Events for All” LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

## PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
  1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
  2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
  1. aspek simetris dan asimetris;
  2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
  3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'nya;
- m. poster harus memuat:
  1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
  2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
  3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;
- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau

- hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikeskendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.